

ABSTRAK

Job order cost method yang diterapkan sesuai dengan kaidah akuntansi biaya dalam penghitungan suatu produk cukup membantu mengurangi terjadinya *overcosting* ataupun *undercosting* yang diakibatkan oleh terjadinya kesalahan dalam pembebanan biaya. Penghitungan harga pokok produksi dengan menggunakan *job order cost method* merupakan suatu informasi biaya suatu perusahaan pada umumnya yang sangat dibutuhkan untuk menentukan harga pokok produksi dan penetapan harga jual. Biaya produksi merupakan unsur biaya yang besar jumlahnya. Mengingat pentingnya harga pokok produksi dan harga jual pada perusahaan, maka pengelola perusahaan harus bisa mengendalikan biaya produksi untuk menghitung harga jual yang dinilai wajar oleh konsumen serta meminimalkan biaya-biaya yang kiranya tidak menambah nilai. Dalam penelitian ini, CV. Aswaja Pressindo telah melakukan penghitungan biaya produksi. Tetapi, penghitungan yang dilakukan oleh CV. Aswaja Pressindo belum tepat karena tidak memperhitungkan biaya penyusutan asset dalam penghitungannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan antara penghitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh CV. Aswaja Pressindo selama ini dengan penghitungan menggunakan *job order cost method* serta pengaruhnya terhadap harga jual. Hasil penghitungan menunjukkan bahwa dari penghitungan harga pokok produksi dengan *job order cost method*, apabila dibandingkan dengan harga pokok produksi menurut penghitungan perusahaan memberikan hasil yang berbeda yaitu lebih besar menggunakan *job order cost method*. Hal ini disebabkan karena penghitungan yang dilakukan oleh CV. Aswaja Pressindo belum tepat dalam membebankan biaya overhead pabrik (BOP) ke setiap produknya.

Kata kunci : Job Order Cost Method, Harga Pokok Produksi, Harga Jual.

ABSTRACT

Job order cost method applied in accordance with the rules of cost accounting in the calculation of a product is adequate to help reduce the occurrence of overcosting or undercosting caused by errors in the charging costs. Calculation of the cost of production using the job order cost method is the cost information of a company in general that is needed to determine the cost of production and the selling price. Production costs are a large amount of cost elements. Given the importance of the cost of production and the selling price of the company, the company manager must be able to control production costs to calculate the selling price that is considered reasonable by consumers and minimize costs that would not add value. In the study, CV. Aswaja Pressindo has computed the cost of production. However, the calculation carried out by CV. Aswaja Pressindo is not appropriate because it does not take into account the cost of depreciation of assets in the calculation. This study aims to determine the difference between the calculation of the cost of production that has been carried out by CV. Aswaja Pressindo and the one using the job order cost method, and its effect on selling prices. Calculation shows that the calculation of the cost of production with job order cost method, when compared with the cost of production according to the calculation of the company gives a different result that is greater using the job order cost method. This is because the calculations made by CV. Aswaja Pressindo have not been precise in charging overhead costs (BOP) to each of its products.

Keywords : Job Order Cost Method, Cost of Production, Selling Price.